



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	17 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	29	Article Size
Journalist	Fitri Sartina	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► RUAS GEMPOL-PANDAAN

## Jalan Tol Beroperasi Akhir 2014

JAKARTA—PT Jasa Marga (Persero) Tbk., perusahaan terbesar di sektor jalan tol, segera menambah lagi jumlah proyek jalan tol yang ditargetkan beroperasi akhir tahun ini.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Gani Ghazali menyatakan ruas jalan tol yang segera dioperasikan oleh PT Jasa Marga (JSMR) adalah Gempol-Pandaan sepanjang 13,61 km.

Dia menuturkan PT Margabhumi Adhikaraya, anak usaha PT JSMR yang menjadi badan usaha jalan tol (BUJT) Gempol-Pandaan, tengah mempercepat proses konstruksi untuk mengejar target 100%.

Hal itu dilakukan sebagai syarat utama agar pengoperasian sebuah jalan tol dapat segera diresmikan. "Mereka [BUJT] sedang menggenjot pengerjaan fisik, karena akhir tahun ditargetkan bisa beroperasi," kata Gani kepada *Bisnis*, Kamis (16/10).

Menurutnya, proses percepat-

an pembangunan ini dapat dilakukan setelah Ditjen Bina Marga Kementerian PU selaku pihak yang bertanggung jawab dalam hal pengadaan tanah telah melakukan proses konsinyasi.

"Masalah tanahnya sudah diselesaikan oleh Bina Marga melalui konsinyasi karena pemiliknya menolak untuk menerima uang ganti rugi tanah sesuai dengan harga *appraisal* yang ditawarkan TPT [tim pengadaan tanah]," ujarnya.

Sekretaris Perusahaan PT JSMR David Wijayanto mengatakan ruas tol Gempol-Pandaan memang merupakan salah satu ruas yang ditargetkan bisa beroperasi pada akhir 2014. Adapun, ruas lainnya yang juga ditargetkan sama adalah ruas Gempol-Pasuruan Seksi I yang terintegrasi dengan ruas Gempol-Pandaan.

"Lahan yang kemarin bermasalah ada di Pandaan, tepatnya di *exit toll* [pintu keluar] sehingga penyelesaian konstruksi sempat terhambat,"

ucapnya.

Direktur Margabhumi Adhikaraya Setiono mengatakan progres konstruksi untuk ruas tol Gempol-Pandaan sudah mencapai 96%. Dia optimistis pengerjaan fisiknya bisa dituntaskan dalam dua bulan setelah pembebasan lahan mencapai 100%.

"Proses pengerjaannya sudah memasuki babak akhir. Kalau tidak ada halangan pada akhir bulan depan sudah bisa tuntas seluruhnya," tuturnya.

Pada awalnya, ucap Setiono, jalan tol ini ditargetkan bisa beroperasi sebelum pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berakhir pada 20 Oktober 2014. Namun, karena adanya kendala lahan maka penyelesaian proses konstruksi terpaksa mundur dari jadwal yang ditargetkan sebelumnya.

Pengerjaan ruas tol Gempol-Pandaan ini terbagi menjadi dua paket yaitu Paket I (km 0 + 500—Km 5 + 500) dan Paket II (Km 5 + 500—Km 11 + 500). (*Fitri Sartina Dewi*)